UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Pengaruh Faktor Individu, Faktor sosial dan Iklim Organisasi terhadap Niat Whistleblowing di Kota Yogyakarta
Wiratama Nugroho Susetiyo, Rijadh Djatu Winardi, S.E., M.Sc., Ph.D., CFE., CFrA., CACP., CTA., ACPA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor individu (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan), faktor sosial (kualitas mendengarkan organisasi yang dirasakan dan komunikasi partisipatif), serta iklim organisasi terhadap niat *whistleblowing* eksternal, dengan analisis tambahan pada niat *whistleblowing* internal. Menggunakan perspektif dati *theory of planned behavior* (TPB) dan *social exchange theory* (SET), penelitian ini berfokus pada Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan kriteria *street level bureaucraccy* di Pemerintah Kota Yogyakarta. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert 1–6 dan menghasilkan 126 sampel responden yang layak dianalisis. Teknik analisis data menggunakan metode *partial least squares-structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengujian niat *whistleblowing* eksternal, kontrol perilaku yang dirasakan dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan. Kualitas mendengarkan organisasi yang dirasakan juga berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 10%. Sebaliknya, sikap berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sementara komunikasi partisipatif berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan iklim organisasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap niat *whistleblowing* eksternal. Pada analisis tambahan untuk niat *whistleblowing* internal, kontrol perilaku yang dirasakan serta kualitas mendengarkan organisasi yang dirasakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan sikap, norma subjektif, komunikasi partisipatif, dan iklim organisasi tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan merupakan faktor yang paling konsisten dalam memengaruhi niat *whistleblowing* ASN. Selain itu, niat *whistleblowing* ASN cenderung lebih berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan diri serta persepsi bahwa organisasi mendengarkan dan menghargai suara pegawai dibandingkan dengan sikap pribadi dan kondisi iklim organisasi semata.

Kata Kunci: Niat *Whistleblowing*, *Theory of Planned Behavior*, *Social Exchange Theory*, Kualitas Mendengarkan Organisasi, Komunikasi Partisipatif, Iklim Organisasi, Aparatur Sipil Negara.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Pengaruh Faktor Individu, Faktor sosial dan Iklim Organisasi terhadap Niat Whistleblowing di Kota Yogyakarta
Wiratama Nugroho Susetiyo, Rijadh Djatu Winardi, S.E., M.Sc., Ph.D., CFE., CFrA., CACP., CTA., ACPA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of individual factors (attitude, subjective norm, and perceived behavioral control), social factors (perceived organizational listening quality and participative communication), as well as organizational climate on external *whistleblowing* intention, with additional analysis on internal whistleblowing intention. Using the perspective of the *theory of planned behavior* (TPB) and *social exchange theory* (SET), this study focuses on State Civil Apparatus (ASN) with street level bureaucracy criteria in the Yogyakarta City Government. Primary data were collected through distributing questionnaires with a Likert scale of 1–6 and resulted in 126 respondent samples that were feasible to be analyzed. The data analysis technique used the partial least squares-structural equation modeling (PLS-SEM) method with the help of SmartPLS 4 software.

The results showed that in the testing of external *whistleblowing* intention, perceived behavioral control and subjective norms had a positive and significant effect. Perceived organizational listening quality also had a positive and significant effect at the 10% significance level. On the other hand, attitude had a negative and insignificant effect, while participative communication had a positive but insignificant effect and organizational climate had a negative but insignificant effect on external *whistleblowing* intention. In the additional analysis for internal whistleblowing intention, perceived behavioral control and perceived organizational listening quality were proven to have a positive and significant effect, while attitude, subjective norms, participative communication, and organizational climate had no significant effect. These findings indicate that perceived behavioral control is the most consistent factor in influencing ASN *whistleblowing* intention. In addition, ASN *whistleblowing* intention tends to be more related to beliefs about self-ability and perceptions that the organization listens to and appreciates employee voices rather than personal attitudes and organizational climate conditions alone.

Keywords: *Whistleblowing* Intention*, Theory of Planned Behavior, Social Exchange Theory,* Perceived Organizational Listening Quality, Participative Communication, Organizational Climate, State Civil Apparatus.